

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Diagnosis Medis Pasien adalah *Coronary Artery Disease* (CAD).
2. Intervensi Gizi
Pasien diberikan terapi diet berupa diet jantung 1.700 kkal dengan bentuk makanan saring yaitu bubur halus, dan terapi edukasi yang diberikan yaitu tentang tatalaksana diet jantung.
3. Monitoring dan Evaluasi
 - a. Perkembangan Antropometri
Selama dalam perawatan, penimbangan pasien hanya dilakukan diawal. Tidak ada perubahan antropometri. Pasien berstatus gizi normal, dilakukan pengukuran tinggi lutut dan LLA untuk mengetahui estimasi tinggi badan dan berat badan.
 - b. Perkembangan Monitoring dan Evaluasi Biokimia
Selama pengamatan, hasil laboratorium normal semua.
 - c. Perkembangan Fisik/Klinis
Kondisi pasien selama pengamatan lemas, mual, perut terasa kembung, menggigil, dan tanda-tanda vital pasien normal.
 - d. Perkembangan Tingkat Konsumsi Energi dan Zat Gizi
Hasil pengkajian menunjukkan bahwa kebutuhan energi, protein, lemak dan karbohidrat belum terpenuhi dan termasuk dalam kategori defisit tingkat berat. Hal ini disebabkan karena nafsu makan pasien belum stabil.
4. Hasil Edukasi/Konseling yang Diberikan
Pasien dan keluarga pasien diberikan intervensi berupa edukasi dan konseling mengenai diet jantung yang berisi tujuan, prinsip dan syarat, serta diajarkan untuk mematuhi dan memahami bahan makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan. Pasien dan keluarga pasien telah memahami edukasi yang telah disampaikan, hal ini ditandai dengan adanya sesi tanya jawab yang dimana pasien dan keluarga pasien mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang telah disampaikan.

B. Saran

1. Sebaiknya pasien meningkatkan asupan makan dengan cara mengonsumsi makan dengan porsi kecil tetapi sering untuk memenuhi kebutuhan zat gizi yang adekuat sesuai dengan kemampuan jantung.
2. Sebaiknya pasien tetap menjalankan diet sesuai dengan diet yang diberikan.
3. Pada saat dirumah pasien tetapi menjalankan terapi diet sesuai yang disarankan.